

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
KELAS 4 SD**

Siti Aisah¹, Rendra Sakbana Kusuma²

¹PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

²PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail: [1stiaisah089@gmail.com](mailto:stiaisah089@gmail.com), [2rendra@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:rendra@stkippgri-bkl.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence on the level of student understanding by using the Talking Stick Learning Model in science subjects on the material of Changes in the Form of Objects class 4 at UPTD SDN Sepulu 01 with this quantitative research using the research design used is a pre-Experimental Designs design. The sample used by 4th grade students as many as 22 students in total. The instrument used is a test of student understanding of learning. While the analysis test is validity test, reliability, normality and paired sample t-test with the help of IBM SPSS v21.0 application. This is evidenced by using the talking stick model on the level of student understanding obtained a significant value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ which states that there is a difference in the level of student understanding by using the talking stick model.

Keywords: *Talking Stick Model; Student Understanding*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dengan tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda kelas 4 di UPTD SDN Sepulu 01 dengan penelitian kuantitatif ini menggunakan Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre- Experimental Designs. Sampel yang digunakan siswa kelas 4 sebanyak 22 siswa secara keseluruhan. Instrumen yang digunakan berupa tes soal pemahaman siswa belajar. Sedangkan uji analisisnya yaitu uji validitas, realibilitas, normalitas dan uji paired sampel t-test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS v21.0. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan model talking stick terhadap tingkat pemahaman siswa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menyatakan adanya perbedaan tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan model talking stick.

Kata kunci: *Model Talking Stick; Pemahaman Siswa*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu dalam rangka mewujudkan peserta didik supaya dapat menyesuaikan diri

sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan suatu perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi

secara sama dalam masyarakat (Lisu, 2020) . Pendidikan ini sangat dibutuhkan bagi anak sekolah dasar karena usia mereka yang masih muda, juga memiliki kemampuan berpikir yang sangat aktif. Sehingga dengan adanya pendidikan ini anak-anak bisa menambah pengetahuan yang lebih luas. Melalui proses pendidikan ini, dapat membentuk karakter anak menjadi lebih optimal dan memiliki pengetahuan yang luas, sehingga mampu beradaptasi dalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu, pendidikan ini sangat penting dan dibutuhkan bagi setiap manusia. Mulai dari anak-anak, dewasa, maupun yang lainnya.

Proses pengajaran yang baik memerlukan referensi buku teks yang sesuai, atau biasa disebut kurikulum. Kurikulum adalah rangkaian rencana isi yang akan menjadi sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses (Risnawati et al., 2022). Kurikulum menjadi pedoman pendidikan yang bisa mengkondisikan antara situasi dan kondisi yang ada. Jika tidak mengacu pada kurikulum, maka pendidikan tidak dapat terlaksana dengan baik dan pembelajaran tidak

optimal. Oleh karena itu, untuk tercapainya suksesnya proses pembelajaran diperlukan penerapan perograman yang merata dan sesuai dengan tujuan diadakannya kurikulum.

Proses pembelajaran pada setiap jenjang, tentunya mempertemukan tahapan perkembangan setiap siswa dan tingkat kemampuan seperti kognitif, psikomotorik dan emosional. Khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD), kemampuan kognitifnya akan berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi lainnya. Sehingga memerlukan perhatian lebih dalam menilai setiap tahapan pada siswanya. Khususnya pada proses pembelajaran materi IPA pada sekolah dasar (SD). Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang penting, yang mana pelajaran IPA dipelajari sejak pendidikan dasar, pelajaran IPA digunakan siswa untuk mempelajari hubungan manusia dengan alam dan dengan cara pengamatan, pengumpulan konsep-konsep alam yang logis, sistematis dan bertujuan untuk sebuah penemuan (Ariyanto, 2018). Pentingnya mata pelajaran IPA ini juga dapat menambah wawasan baru

tentang alam secara sistematis. Oleh karena itu, mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan mempelajari alam sekitar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak contoh materi yang dipelajari dalam mata pelajaran IPA ini, salah satunya materi perubahan wujud benda. Salah satunya pada materi ini menjelaskan tentang macam-macam dan contoh dari enam perubahan wujud benda. Pendidikan dasar saat ini mengikuti panduan kurikulum yang sudah ada, terutama di UPTD SDN Sepulu 01 pada mata pelajaran IPA siswa kelas 4.

Pada dasarnya, pemahaman siswa di UPTD SDN Sepulu 01 masih relatif berada pada level yang rendah. Seperti yang ditunjukkan dari hasil tes IPA pada masa pelaksanaan PLP 2 di kelas 4 UPTD SDN Sepulu 01, sebagian besar jumlah dari 22 siswa terdapat 12 siswa yang nilai pembelajaran materi perubahan wujud benda dibawah angka 70 dan 10 siswa lainnya, mendapatkan nilai diatas angka 70. Akibatnya, hasil belajar IPA siswa masih rendah. Sehingga pemahaman siswa ini

sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan proses pembelajaran. Untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran IPA, sebagai seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan kemampuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik.

Untuk mengatasi permasalahan yang tidak berkelanjutan ini, maka diterapkan berbagai model pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya adalah model pembelajaran talking stick. Model pembelajaran talking stick merupakan sebuah varian model pembelajaran yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan melalui kegiatan bermain, serta dapat melatih kesehatan mental dan membuat anak semakin aktif saat pembelajaran (Sugiantiningsih & Antara, 2019). Agar kegiatan pembelajaran dapat menarik minat siswa, menantang, dan memberikan rasa tanggung jawab dalam menemukan pengetahuannya sendiri, termasuk mengeksplorasi materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan talking stick mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat

dan melatih menerima pendapat orang lain. Maka dari itu, diperlukan guru yang mampu dan mau menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam untuk dapat menumbuhkan kreativitas dan motivasi belajar mandiri siswa lain dalam kelompok belajar.

Dari hal tersebut penulis ingin mengangkat permasalahan dalam penelitian "*Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap pemahamn siswa pada materi perubahan wujud benda kelas 4 di UPTD SDN Sepulu 01*", agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Djollong, 2014).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-Experimental Designs yang mana pada desain ini variabel luar juga ikut serta terpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Bentuk desain yang dipilih berupa desain one grup atau bisa disebut dengan penelitian kelompok tunggal. Maka pada desain ini menggunakan desain tipe *pretest-postest*.

Tabel 1 Desain one grup pre-test, post-test Design

Pretest	Perlakuan Model Talking Stick	Post-test
01	X	02

Keterangan:

01: Kemampuan pemahaman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran talking stick

X: Perlakuan model pembelajaran talking stick

02: Kemampuan pemahaman siswa setelah menggunakan model pembelajaran talking stick

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 4 UPTD SDN Sepulu 01. sampel yang

digunakan pada penelitian ini adalah kelas 4 UPTD SDN Sepulu 01 berjumlah 22 siswa.

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data. Pengumpulan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa maka diperlukan sebuah soal tes yang berisi sebuah butir-butir soal yang terdiri dari 10 butir soal uraian.

Variabel pada penelitian ini terdapat dua jenis yaitu variabel independen dan dependen, model

pembelajaran talking stick merupakan variabel independen pada penelitian ini sedangkan pemahaman merupakan variabel dependen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, realibitas, dan uji hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji paired sample T-Test dengan membandingkan nilai tes awal dan tes akhir pada tes soal pemahaman siswa. Dalam menganalisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan bantuan aplikasi software SPSS v2 1.0.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil analisis uji paired sampel t-test terhadap data pre-test dan post-test diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-test Pemahaman Perubahan Wujud Benda	35.45	22	11.434	2.438
1 Post-test Pemahaman Perubahan Wujud Benda	74.55	22	11.434	2.438

pre-test pemahaman perubahan wujud benda diperoleh rata-rata

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 22 sampel nilai

35,45 dan nilai post-test pemahaman perubahan wujud benda diperoleh rata-rata 74,55. Yang

artinya nilai rata-rata post-test lebih tinggi dari pada nilai pre-test siswa.

Tabel 2. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-test Pemahaman Pair 1 Post-test Pemahaman Perubahan Wujud Benda	-39.091	10.193	2.173	-43.610	-34.572	-17.988	21	.000

Berdasarkan hasil analisis terhadap data pre-test dan pos-test pemahaman perubahan wujud benda menggunakan SPSS diatas diketahui bahwa skor Sig. (2-tailed) yaitu: 0,000, dan kemudian dinyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap pemahaman perubahan wujud benda kelas IV di UPTD SDN Sepulu 1.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran talking stick

terhadap pemahaman siswa pada materi perubahan wujud benda kelas IV di UPTD SDN Sepulu 01. Kesimpulannya tersebut didasarkan pada hasil analisis uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap pemahaman siswa pada materi perubahan wujud benda kelas IV di SDN Sepulu 01.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi

- Menggunakan Model Scramble. 3.15728
Profesi Pendidikan Dasar, 3(2),
133.
<https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique Of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Lisu, Y. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sdk Sta. Maria Assumpta Kota Kupang: Talking Stick, Minat Belajar. *SPASI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 1(2), 169–179.
- Risnawati, M., Sudrajat, A., & ... (2022). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Ipa Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 371–380.
<https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/view/230%0Ahttps://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jesa/article/download/230/152>
- Sugiantiningsih, I. A., & Antara, P. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 298–308.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v2i>